

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang dan Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Binuang**

SMA Negeri 1 Binuang terletak di Jalan Jend. A. Yani no. 27 Binuang, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Dimana letaknya yang cukup strategis tidak jauh dari pusat keramaian yang ada di desa Binuang. Drs. H. M. Nasai selaku salah satu inisiator dari pendirian sekolah menengah umum tingkat atas (SMA) Negeri Binuang.

SMA Negeri 1 Binuang didirikan atas dasar keresahan sosial yang dirasakan oleh masyarakat atas kurangnya instansi pendidikan lebih lanjut yang dapat menunjang proses pembelajaran di desa Karang Putih, Binuang. Sehingga timbul inisiatif dari berbagai kalangan yang turut membantu untuk dapat berdirinya suatu instansi yang dapat menunjang proses pembelajaran tersebut.

SMA Negeri 1 Binuang sendiri didirikan diatas tanah yang dihibahkan oleh seorang dermawan yang turut merasakan keresahan dari kurangnya minat untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang pada waktu itu disebabkan oleh kurangnya instansi yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

##### **2. Visi, Misi & Tujuan**

###### **a. Visi**

Visi yang dijunjung oleh SMA Negeri 1 Binuang adalah “Beriman, bertaqwa, disiplin, berprestasi dan berwawasan lingkungan serta berbudaya hidup sehat ”

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan warga sekolah terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan ketakwaan warga sekolah terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah dalam kegiatan belajar mengajar
- 4) Meningkatkan prestasi warga sekolah baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik dan ekstrakurikuler
- 5) Mengembangkan budaya menghargai lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- 6) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan dan budaya hidup sehat

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya peserta didik yang memiliki keimanan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Terbentuknya peserta didik yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan ajaran agama
- 3) Terbentuknya peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam belajar

- 4) Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik serta ekstrakurikuler siswa sesuai dengan bakat dan minatnya
- 5) Terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak terpuji, budi pekerti terpuji, berperilaku hidup bersih, berperilaku hidup sehat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan kesatuan serta persaudaraan warga SMA Negeri 1 Binuang
- 6) Menciptakan peserta didik yang memiliki jiwa berwirausaha
- 7) Terbentuknya peserta didik yang menghargai lingkungan yang bersih
- 8) Mewujudkan peserta didik yang memiliki kesadaran untuk mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup
- 9) Menjaga diri dari pornografi, pornoaksi dan penyalahgunaan NAPZA (Narkotika Psikotropika, dan Zat Adiktif)
- 10) Terwujudnya pelaksanaan 9 K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kerindangan, Kesehatan, Keteladanan dan Keterbukaan) di lingkungan sekolah
- 11) Melatih jiwa sosial, peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan

### 3. Periodisasi kepemimpinan SMA Negeri 1 Binuang

Berdasarkan data yang didapatkan bahwa SMA Negeri 1 Binuang telah melakukan beberapa kali pergantian kepemimpinan (Kepala Sekolah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II**  
**Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Binuang, periode 1985 - Sekarang**

No.	Nama	Masa Jabatan
1	Drs. H. M. Nasai	1985-1990
2	Drs. H. Jaelani	1990-1998
3	Drs. Rusillah Boensya	1998-1999
4	Drs. Nur Effendi	1999-2003
5	Drs. H. Mansyah	2003-2008
6	Drs. Muhammad Nurdin, M. Pd.	2008-2013
7	Drs. Nurdiansyah	2013-2020
8	Drs. Edy Sumaryana, MM	Plt 1 April 2020 – 2 Mei 2021
9	Muhammad Syukrani, S. Pd.	Plt 3 Mei 2021 - Sekarang

*Sumber: TU SMAN 1 Binuang*

#### 4. Profil SMA Negeri 1 Binuang

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 BINUANG
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 30301493
- c. Jenjang Pendidikan : SMA
- d. Status Sekolah : Negeri

- e. Alamat Sekolah : JL. JEND. A. YANI NO. 27  
BINUANG
- f. RT/RW : 003/002
- g. Dusun : Karang Putih
- h. Desa/Kelurahan : Karang Putih
- i. Kecamatan : Binuang
- j. Kabupaten : Tapin
- k. Provinsi : Kalimantan Selatan
- l. Kode Pos : 71183
- m. Lokasi Geografis : Lintang -3 Bujur 115

5. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Binuang

**Tabel III**

**Guru dan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Binuang**

No.	Nama Guru	Jabatan
1	Ahmad Ripani	Pesuruh/Office Boy
2	Basariah	Guru Mapel
3	Bulkaini	Guru Mapel
4	Eka Rusianti	Guru Mapel
5	Ekawati	Guru Mapel
6	Eko Suyono	Guru Mapel
7	Erhan Ruspiani	Guru Mapel
8	Fahrudin	Guru Mapel
9	Fathul Ilma	Guru Mapel
10	Fitria Sulviana	Guru Mapel
11	Fuat Fahrudin	Pesuruh/Office Boy
12	Gustia Kusumadhani	Guru Mapel
13	Hildawati	Guru Mapel
14	Ida Wahyuni	Guru Mapel

15	Kasmadi	Guru Mapel
16	Lina Risalina	Guru Mapel
17	Mahyuni	Guru BK
18	Makruman	Guru Mapel
19	Marsanto	Guru Mapel
20	Mira Widiastutik	Tenaga Administrasi Sekolah
21	Muhammad Syukrani	Kepala Sekolah
22	MURSIDI	Petugas Keamanan
23	Nor Anisyah	Guru BK
24	Norhidayah	Tenaga Perpustakaan
25	Nuriana Akbari	Guru Mapel
26	Nurul Aini	Guru Mapel
27	Pratiwi Haryanti	Guru Mapel
28	Puri Pardiningsih	Pesuruh/Office Boy
29	Reni Endang Gangsarwati	Guru Mapel
30	Rin Mukayanah	Guru Mapel
31	Sariffullah	Guru Mapel
32	Setiawan Madu	Guru Mapel
33	Siti Masitah	Guru Mapel
34	Sri Mulyani	Guru Mapel
35	Sugianoor	Guru Mapel
36	Sutrisno	Guru Mapel
37	Taufik Ramadhan	Guru Mapel
38	Umi Rosikhotul Himah	Tenaga Administrasi Sekolah
39	Zaini	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber: TU SMAN 1 Binuang

**Tabel IV**

**Peserta Didik SMA Negeri 1 Binuang 2021-2022**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	X IPS-1	10	13	8	21
2	X IPS-2	10	15	8	23
3	X MIPA-1	10	9	19	28
4	X MIPA-2	10	9	18	27
5	X MIPA-3	10	10	18	28
6	XI IPS-1	11	19	9	28

7	XI IPS-2	11	18	10	28
8	XI IPS-3	11	20	8	28
9	XI MIPA-1	11	9	18	27
10	XI MIPA-2	11	6	18	24
11	XI MIPA-3	11	8	18	26
12	XII IPS-1	12	18	8	26
13	XII IPS-2	12	23	4	27
14	XII IPS-3	12	19	9	28
15	XII MIPA-1	12	11	19	30
16	XII MIPA-2	12	11	19	30
17	XII MIPA-3	12	11	18	29

*Sumber: TU SMAN 1 Binuang*

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Binuang

Sebagai salah satu Instansi pendidikan yang cukup lama telah berdiri, SMA Negeri 1 Binuang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang seluruh kegiatan belajar mengajar yang dibutuhkan guna mencapai tujuan pendidikan sebagaimana semestinya.

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran kiranya cukup dimiliki oleh SMA Negeri 1 Binuang, LCD Proyektor untuk penyampaian bahan ajar, alat peraga untuk berbagai praktek yang dilaksanakan, kursi dan meja yang cukup untuk digunakan saat proses pembelajaran, alat dan lapangan yang digunakan untuk olahraga seperti futsal, basket maupun voli, serta komputer yang cukup untuk digunakan waktu UNBK diberlakukan.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang alternatif dan strategi pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi, observasi dilakukan terhadap strategi dan alternatif pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam siswa/i kelas XI Jurusan IPA pada masa pandemi COVID-19, sedangkan wawancara dilakukan dengan 1 guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan siswa/i kelas IX jurusan IPA. Untuk memudahkan dalam memahami dan penganalisisannya, maka penyajian data dikemukakan berdasarkan beberapa pokok bahasan yaitu sebagai berikut :

1. Alternatif dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam mengupayakan maksimalnya proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang.

Sebagaimana kita ketahui pandemi COVID-19 mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan, ganasnya virus ini tidak bisa dilawan hanya dengan keberanian saja, akan tetapi haruslah dengan pembatasan aktivitas diluar rumah, tertib dalam menggunakan masker, dll. Aspek pendidikan sendiri tak luput dari pengaruh adanya pandemi, sehingga pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka sebagaimana semestinya, saat pandemi berlangsung mau tidak mau pendidikan dan pembelajaran harus bisa beradaptasi dengan situasi dan kondisi. Sehingga dilakukanlah pembelajaran daring atau sekarang lebih dikenal dengan nama pembelajaran jarak jauh (PJJ).



a. Alternatif pembelajaran saat masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Berbagai alternatif pembelajaran ditawarkan saat masa pandemi berlangsung, dengan ketentuan pembelajaran yang dilaksanakan haruslah secara daring, agar memutus rantai penyebaran COVID-19.

SMAN 1 Binuang sendiri memilih beberapa opsi saat pembelajaran daring dilaksanakan, diantaranya menggunakan google classroom dan whatsapp grup sebagai media untuk melakukan proses belajar mengajar, sebagaimana hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru pendidikan agama islam, bapak Sutrisno, S. Pd. I, berikut penjelasan dari beliau:

Proses pembelajaran kemarin ada dua, PJJ dan PTM. Pembelajaran jarak jauh karena mengikuti peraturan dari kedinasan provinsi kalimantan selatan yang ada di Banjarbaru itu, jadi peserta didik 50% kehadiran. Karena keputusan ada dari kepala dinas itu 50% PJJ dan PTM jadwalnya pun bergantian. Jadi yang hadir PTM itu setengah dari murid, dengan pergantian shift perminggu. Dengan ketentuan yang PJJ belajarnya dari rumah. Bahkan sebelum adanya peraturan tersebut, SMA Binuang sempat full daring, pada tahun 2020-2021. Alternatif pembelajaran sendiri kemarin, sangat bersyukur dengan berkembangnya media, dengan peran pemerintah yang menyediakan classroom sebagai media dalam pembelajaran, dengan mendownload melalui google, mendaftar sebagai guru, lalu membuat kelas yang nantinya dapat dimasuki oleh peserta didik agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan. saya memberikan pembelajaran disana baik berupa video ataupun foto, word atau bahkan pdf materi-materi pembelajaran di classroom. Classroom ini menurut saya sudah profesional mencakup keseluruhan untuk proses pembelajaran, tapi mohon maaf, karena tidak semua guru itu ahli IT, kalau guru yang fresh mungkin akan dapat mengikuti perkembangan IT, tetapi kalau guru senior mungkin perlu adaptasi, jadi beliau juga kadang Whatsapp grup sebagai media dalam pembelajaran.<sup>28</sup>

Dengan segala pembatasan yang diberlakukan atas dampak adanya masa pandemi COVID-19 pembelajaran tetap harus dilangsungkan sebagaimana

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Sutrisno, 31 Maret 2022 pada ruang kelas XI IPA II SMA Negeri 1 Binuang

kehidupan yang terus berlanjut. Dengan adanya masa pandemi sendiri bukan berarti pembelajaran bisa dihentikan, karena pendidikan dan pembelajaran ini sangatlah penting, maka ia haruslah tetap berlangsung agar tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga akan terus berlanjut.

Begitu juga dengan pembelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binuang. Sebagai seorang guru, bapak Sutrisno sendiri sangat berusaha dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Berusaha sebaik mungkin walau ditengah segala keterbatasan yang diberlakukan saat masa pandemi COVID-19.

Suatu tantangan justru dihadapi oleh bapak Sutrisno yang tidak hanya berusaha agar penyampaian pembelajaran dapat sekedar dilakukan, akan tetapi bagaimana agar proses penyampaian pembelajaran dapat maksimal untuk disampaikan, dan dapat maksimal pula diterima oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Binuang.

- b. Strategi dalam upaya memaksimalkan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Strategi dan siasat harus dipersiapkan saat keadaan memaksa untuk melakukan pembelajaran secara daring, seorang guru pendidikan agama islam juga harus siap dalam segala kondisi ataupun segala kemungkinan yang akan terjadi selama pembelajaran daring dilaksanakan, agar pembelajaran tetap maksimal dapat terlaksana, dan peserta didik juga akan maksimal untuk menerima pembelajaran yang diberikan.

Sebagaimana yang dituturkan oleh siswa/i kelas XI IPA 1 di SMA Negeri

1 Binuang, bernama Rama, sebagai berikut:

Jadi untuk guru, sangat profesional sekali pada masa pandemi beliau tetap memaksimalkan, tetap berusaha menerangkan dengan sejelas-jelasnya kepada kita semua, juga lebih bisa mencairkan suasana untuk pembawaan beliau waktu pembelajaran dilakukan secara PJJ. Dengan pembawaan yang santai, tidak juga monoton, serta melihat kondisi siswa.<sup>29</sup>

Selaras dengan penuturan Rama, Novi juga memberikan penjelasan bahwa guru pendidikan agama islam harus memiliki cara tersendiri saat melakukan pembelajaran, khususnya pada masa pandemi COVID-19, agar pemaksimalan proses pembelajaran tetap dapat terjaga. Berikut penuturannya:

Bapak Sutris dalam pembawaan pembelajaran tidak menuntut untuk siswa/i semuanya harus paham dengan apa yang beliau bagikan, jadi kalau ada yang belum paham juga beliau tetap akan memberikan penjelasan. Diberikan tugas juga untuk anak didiknya disiplin dengan adanya laporan untuk mengaji bagi siswa-siswinya.<sup>30</sup>

Selanjutnya penuturan dari Wildan yang semakin memperkuat pernyataan dari Rama & Novi tentang hal yang dilakukan oleh bapak Sutrisno sebagai guru pendidikan agama islam saat melakukan pembelajaran pada masa pandemi, berikut penuturannya:

Bapak Sutris sebagai guru pendidikan agama islam sangat ramah dalam menerangkan pembelajaran baik waktu pertemuan jarak jauh ataupun pertemuan tatap muka seperti sekarang ini, beliau bisa menjadikan pembelajaran tidak menjadi tegang, bahkan kadang beliau bisa membuat hal lucu, disamping menjelaskan ilmu yang dapat kami terima.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Rama, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

<sup>30</sup> Wawancara dengan Novi, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

<sup>31</sup> Wawancara dengan Wildan, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

Peneliti juga mewawancarai perwakilan siswa-siswa dari kelas yang berbeda, yaitu kelas XI IPA II, siswi bernama Anya turut memberikan pernyataan terkait strategi bapak Sutrisno dalam mensiasati proses pembelajaran agar tetap maksimal diterima oleh peserta didik, berikut pemaparannya:

Bapa sutris menjelaskan dengan santai dan tidak menjelaskan dengan hanya satu cara, kadang bisa mengirimkan video tentang pembelajaran, kadang bisa mengirimkan materi yang membantu agar proses pembelajaran lebih dipahami oleh kami.<sup>32</sup>

Rekan sekelas dari Anya yang bernama Gita juga kembali menjelaskan bahwa peranan seorang guru dalam mengatur sedemikian rupa proses pembelajaran, agar apa yang disampaikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didiknya, berikut penjelasan Gita:

Bapa sutris tidak terpaku dengan penjelasan melalui ceramah aja, tetapi banyak media yang digunakan agar kami lebih memahami materi yang beliau sampaikan.<sup>33</sup>

Dapat terlihat bahwa pembawaan seorang guru dalam memaparkan materi pembelajaran juga sangat membekas kepada peserta didiknya, guru yang terkesan monoton dan hanya membagi materi tanpa menjelaskan lebih lanjut akan sangat berpengaruh pada hasil yang akan diterima oleh peserta didik, hal tersebut tentunya sangat dihindari saat melakukan proses pembelajaran.

Langkah yang tepat untuk mengantisipasi hal tersebut adalah dengan menggunakan berbagai macam cara untuk menyampaikan materi, bisa untuk memvariasikan cara agar kesan monoton dapat dihindarkan, berikut pemaparan dari bapak Sutrisno:

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Anya, 31 Maret 2022 di panggung SMA Negeri 1 Binuang

<sup>33</sup> Wawancara dengan Gita, 31 Maret 2022 di panggung SMA Negeri 1 Binuang

Kita biasanya itu pakai audio bisa, pakai video bisa, karena di classroom itu spesifik untuk pembelajaran jadi untuk kita memasukkan pembelajaran, jadi kalau saya biasanya mau ngajar pendidikan agama islam bisa menyiapkan dahulu audio atau bisa merekam video terlebih dahulu agar lebih luwes dalam menjelaskan pembelajaran. Kalau ada kertas karton atau apa yang bisa digunakan, kalau saya ada papan tulis dirumah, jadi menggunakan papan tulis tersebut untuk membantu penjelasan materi pembelajaran yang nanti akan di share kepada anak-anak.<sup>34</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti telah lakukan, bisa peneliti katakan bahwa bapak Sutrisno sendiri sebagai guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Binuang cukup telaten dalam memberikan materi pembelajaran meskipun hanya lewat pembelajaran daring, bapak sutrisno berhasil membawa suasa belajar menjadi lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik dengan pembawaan beliau yang memvariasikan berbagai macam cara, dan dengan hal itu pula pembelajaran yang diberikan kepada anak didik akan menjadi lebih maksimal.

Terbukti saat peneliti melihat langsung saat observasi pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Sutrisno waktu pertemuan tatap muka, beliau bisa menyelipkan hal yang lucu, dan bisa membuat anak didik tertawa, hal ini yang menyebabkan suasana pembelajaran menjadi cair, tidak kaku, dan tidak terkesan monoton. Walau dengan pembawaan beliau yang dapat mencairkan suasana tersebut, peneliti bisa melihat bahwa materi yang beliau sampaikan tetap dijalankan secara maksimal, jadi disamping pembawaan yang tidak monoton, cara seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran juga harus diperhatikan agar

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Sutrisno, 31 Maret 2022 pada ruang kelas XI IPA II SMA Negeri 1 Binuang

tujuan dari penyampaian materi pembelajaran itu sendiri dapat dengan maksimal diterima oleh peserta didik.

c. Pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Sebagaimana pembelajaran dari seluruh mata pelajaran tetap harus dilaksanakan saat pandemi melanda negara kita tercinta, maka pendidikan agama islam juga tak luput dari mata pelajaran yang tetap harus dilaksanakan, khususnya pada SMA Negeri 1 Binuang yang notabenehnya bukan sekolah yang menerapkan banyak ilmu keagamaan dalam pembelajarannya, namun hal tersebut yang menjadikan suatu kepentingan untuk pendidikan agama islam terus dilangsungkan, karena selain dengan pembelajaran baca tulis al-qur'an, pendidikan agama islam sendiri menjadi satu-satunya pembelajaran untuk menambah ilmu keagamaan bagi siswa-siswinya yang beragama islam.

Salah satu siswa kelas XI IPA 2 di SMA Negeri 1 Binuang yang bernama Dian memberikan penuturannya, sebagai berikut:

Pembelajaran pendidikan agama islam sangat penting karena mayoritas dari siswa/i SMAN 1 Binuang ini juga beragama islam, jadi untuk mengenal lebih dari agama yang kita miliki, pembelajaran agama islam sangat penting untuk terus dilaksanakan meski pada masa pandemi COVID-19 sekalipun.<sup>35</sup>

Siswa-siswa dari kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Binuang juga turut mengemukakan pendapatnya, dari Rama sebagai berikut:

Pendidikan agama islam di masa pandemi harus dikuatkan ya ka, karena agama islam inikan ilmu yang kita bawa sampai mati, ilmu yang

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Dian, 31 Maret 2022 di panggung SMA Negeri 1 Binuang

akan berguna sampai akhir hayat, bagaimanapun kondisinya kita harus tetap berpegang teguh kepada agama.<sup>36</sup>

Kemudian Novi dan Wildan juga memberikan pendapatnya sebagai berikut:

Pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam sendiri agar kami dibekali ilmu agama ka, jadi kami bisa bersaing dengan sekolah yang mungkin lebih dalam pembahasan mengenai keagamaan seperti Madrasah Aliyah.<sup>37</sup>

Sangat penting penguatan pembelajaran pendidikan agama islam sendiri ka, karena kami kan berbasis sekolah umum SMA ini, jadi haruslah diberi ilmu yang berlandaskan keagamaan juga sebagai penunjang bagi kami menjalani kehidupan.<sup>38</sup>

Dapat dilihat bahwa sangatlah penting untuk pendidikan agama islam harus terus dilanjutkan, harus dilaksanakan ditengah masa pandemi yang terus menghantui segala lini dalam kehidupan, bahwa penuturan dari siswa-siwi SMA Negeri 1 Binuang pun sangat membekas pada hal tersebut, bahwa pendidikan agama islam sebagai bekal siswa-siswinya untuk dapat mengenal lebih dari agama yang mereka anut sejak dilahirkan, agar lebih mengenal agama islam untuk menuntun kehidupan mereka terus berada dijalan kebaikan, untuk menjadi pegangan mereka untuk melanjutkan pendidikan sesudah sekolah menengah atas, bahkan lebih jauh, untuk menjadi pegangan mereka selama hidup di dunia.

## 2. Dampak positif dan negatif pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 tentunya akan melahirkan pro dan kontra dari berbagai pihak, akan dirasakan hal positif dan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Rama, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

<sup>37</sup> Wawancara dengan Novi, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

<sup>38</sup> Wawancara dengan Wildan, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

negatif dari proses pelaksanaannya baik oleh pendidik ataupun oleh peserta didik. Pembelajaran daring sendiri yang awalnya tak pernah terpikir untuk diterapkan dalam waktu yang lama, kemudian dirasakan dalam waktu yang cukup panjang selama penyebaran dari COVID-19 masih cukup sulit untuk dibendung.

- a. Dampak positif pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Dalam segala sesuatu terdapat hikmah yang dapat diambil, bahkan dari adanya masa pandemi inipun akan ada hal positif yang mungkin sulit untuk dilihat oleh orang pada umumnya. Pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi sendiri juga akan menimbulkan hal positif yang juga akan sulit dirasakan oleh siswa-siswi yang memang terbiasa untuk menerima pembelajaran secara langsung, namun apalah daya saat keadaan sedemikian rupa memaksa untuk pembelajaran tatap muka tak bisa untuk dilakukan, kemudian digantikan oleh pembelajaran jarak jauh.

Siswa-siswi yang peneliti wawancara sendiri cukup bingung saat ditanya apa hal positif yang mereka rasakan saat pembelajaran daring diterapkan karena masa pandemi. Namun demikian tetap ada siswa-siswi yang dapat melihat sisi positif pada pembelajaran selama masa pandemi, yang pertama dari kelas XI IPA 1, Rama kembali menuturkan pendapatnya:

Positifnya pengerjaan tugas itu lebih fleksibel ka, kalau waktu tatap muka tugas harus dikumpul saat jam pelajaran habis, waktu PJJ lebih diberi keringanan, biasanya diberi lebih banyak waktu buat ngerjakan tugas.<sup>39</sup>

Guru dari SMA Negeri 1 Binuang juga memaklumi keadaan transisi yang cukup sulit dirasakan oleh siswa-siswinya, sehingga beliau lebih memberikan

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Rama, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang



toleransi saat pembelajaran dilakukan. Memberikan waktu yang lebih fleksibel dibanding dengan saat pembelajaran yang dilakukan pada tatap muka berlangsung. Hal ini tentu menjadi keringanan tersendiri untuk siswa-siswi yang sedang beradaptasi pada sistem pembelajaran baru.

Selanjutnya siswi yang dapat memberikan pendapatnya tentang hal positif pada pembelajaran daring di masa pandemi yaitu Gita, dari kelas XI IPA II SMA Negeri 1 Binuang, berikut pendapatnya:

Kelebihan dari pembelajaran daring kita lebih menghemat ongkos untuk pergi kesekolahan, atau kekantin, walaupun kadang biayanya dipakai untuk beli kuota, tapi bisa kita maksimalkan buat mencari materi yang belum dipahami lewat google mungkin, atau membuka video penjelasan di youtube.<sup>40</sup>

Penjelasan tersebut dapat dilihat sisi positifnya saat seorang siswa atau siswi juga berusaha agar dia tetap maksimal untuk menerima pembelajaran meski berada di masa pandemi COVID-19. Bukan hanya tugas seorang guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran di masa pandemi, siswa-siswi juga turut berperan, agar dia sendiri juga akan menerima hasil yang lebih maksimal. Disamping seorang guru yang sangat berusaha agar siswa-siswinya menerima hasil yang terbaik, siswa-siswi juga berusaha agar menerima hasil yang terbaik, sebagai bekal untuk menjalani pendidikan yang lebih lanjut.

Selanjutnya pendapat dari bapak Sutrisno sebagai guru pendidikan agama islam, yang turut merasakan dampak dari pembelajaran daring dilakukan, berikut penjelasan beliau:

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Gita, 31 Maret 2022 di panggung SMA Negeri 1 Binuang

Selain karena kondisi yang mengharuskan daring, positifnya pembelajaran waktu pandemi sendiri itu kita bisa terhindar dari bahaya COVID-19 yang cukup marak didaerah kita. Tetap dapat menjaga kesehatan, juga menjadi pengingat tersendiri bagi seorang pendidik atau pengajar ya, bahwa pembelajaran tidak bisa dilakukan terus-terusan pada zona nyaman. Dalam artian akan ada masa untuk seorang pendidik atau pengajar harus mencari celah untuk mengembangkan dirinya dalam melakukan pembelajaran. Masa pandemi ini sendiri menjadi jawabannya, pada pembelajaran daring, positif bagi seorang pendidik atau pengajar untuk mengeksplorasi gaya atau pembawaannya saat menyampaikan materi pembelajaran.<sup>41</sup>

Kondisi pada masa pandemi COVID-19 yang kapan saja bisa membahayakan orang-orang yang ada diseluruh penjuru dunia, tak luput juga masyarakat lingkungan sekolah yang turut dalam keadaan bahaya saat memaksakan proses pembelajaran tatap muka. Hal ini tentu positif saat alternatif pembelajaran jarak jauh diterapkan agar mata penyebaran virus COVID-19 dapat diredam, dapat dihindarkan saat masyarakat sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh tersebut.

Hal positif juga turut dirasakan oleh bapak sutrisno selaku guru pendidikan agama islam yang memberikan pembelajaran di masa pandemi COVID-19, bahwa seorang pendidik atau pengajar harus mampu untuk beradaptasi pada sistem pembelajaran daring, lebih terbuka untuk mengembangkan kemampuan diri untuk memberikan yang terbaik saat masa yang sulit dirasakan selama masa pandemi berlangsung, dan mengembangkan diri untuk memiliki kemampuan yang beragam dalam melakukan proses pembelajaran.

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Sutrisno, 31 Maret 2022 pada ruang kelas XI IPA II SMA Negeri 1 Binuang

- b. Dampak negatif pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Dampak negatif tentu juga akan dirasakan disamping dampak positif yang ada pada pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Dampak negatif yang kemudian harus berusaha untuk diminimalisir oleh berbagai pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran itu sendiri dapat maksimal dirasakan oleh pendidik maupun peserta didik.

Siswa-siswi SMA Negeri 1 Binuang sendiri cukup antusias untuk memberikan pendapatnya mengenai hal negatif yang mereka rasakan selama pembelajaran daring dilakukan di masa pandemi, Rama siswa kelas XI IPA 1 memberikan pendapatnya:

Tidak semua siswa bisa langsung mengerti saat pembelajaran daring, karena berbeda tingkat pemahaman dari masing-masing orang. Bisa terkendala dari berbagai macam faktor, bahkan ada yang sampai putus sekolah ka, entah karena susah atau karena kondisi keuangan yang dituntut lebih waktu pembelajaran daring.<sup>42</sup>

Latar belakang yang berbeda dari setiap siswa-siswi yang menerima pembelajaran saat masa pandemi berlangsung, tentu akan menerima hasil yang berbeda juga, sebagaimana seorang guru yang berusaha memaksimalkan proses pembelajaran, siswa-siswi juga akan menerima hasil yang maskimal saat dia berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menerima pembelejaran, berusaha lebih untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Akan kurang hasil yang didapatkan tentunya saat siswa atau siswi yang menerima pembelajaran di masa pandemi, tidak berusaha untuk memperhatikan apa yang diberikan oleh

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Rama, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

guru pada pembelajaran daring yang berlangsung di masa pandemi COVID-19 tersebut.

Selanjutnya Novi dan Wildan teman sekelas Rama juga memberikan pendapat tentang hal negatif yang mereka rasakan selama pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Binuang, berikut penjelasannya:

Kekurangan waktu pembelajaran daring itu susah fokus buat belajar ka, karena kalau tidak di sekolah kita bisa aja terganggu waktu proses pembelajaran, entah karena sinyal yang kurang bagus, atau kadang karena susah konsentrasi juga kalau pembelajaran daring.<sup>43</sup>

Kekurangan waktu daring juga kurang mengenal temat sekelas, karena tidak pernah bertemu, jadi agak sungkan kalau mau bertanya tentang materi atau tugas yang belum dipahami.<sup>44</sup>

Saat pembelajaran daring tentu seorang guru tak dapat mengontrol langsung aktivitas yang dilakukan oleh siswa-siswinya, juga dari pihak siswa-siswi sendiri tak dapat mengontrol apa yang akan ia hadapi saat pembelajaran daring berlangsung, suatu saat bisa susah sinyal ia rasakan, bisa terganggu oleh keadaan yang ada dirumahnya, atau gangguan lain yang menjadikan mereka kesusahan untuk meminta bantuan langsung kepada guru ataupun teman sekelas mereka.

Bapak Sutrisno sendiri juga mengemukakan hal yang membuat pembelajaran menjadi suatu tantangan lebih untuk dapat dimaksimalkan ditengah masa pandemi yang berlangsung, berikut penjelasan dari beliau:

Pasti ada kendala, yang jelas kendalanya yaitu ada aja anak-anak yang mungkin kurang respon, juga tidak semua anak-anak ini mempunyai alat komunikasi. Kalau memang anaknya kurang respon juga tidak kita lepas

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Novi, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

<sup>44</sup> Wawancara dengan Wildan, 31 Maret 2022 di depan kantin SMA Negeri 1 Binuang

saja, artinya kita hubungi mereka apa alasannya, apakah kuota atau terkendala jaringan. Jadi kalau mereka tertinggal nilai kita kasih tugas tambahan untuk dia pribadi agar tidak tertinggal dengan temannya yang lain. Karena pasti ada anak-anak yang kurang merespon tersebut, tapi hanya satu waktu saja dia begitu. Kemudian dengan perkembangan media juga berkemungkinan akan menghambat proses pembelajaran, kalau anak-anak akan ada yang terbagi konsentrasinya menerima pembelajaran saat terdapat banyaknya aplikasi yang bisa dia buka lewat HP dia. Disamping itu juga faktor penghambatnya memerlukan kuota untuk mengakses pembelajaran, soalnya masuk dalam media itu kita harus online, dan bicara soal kuota berarti anak ini juga dituntut untuk memiliki HP ya, jadi untuk mereka yang tingkat ekonominya menengah kebawah juga merupakan kendala dalam pembelajaran daring ini.<sup>45</sup>

Lagi dan lagi keadaan pandemi yang memaksa perubahan dan memaksa situasi dan kondisi yang beradaptasi dengan sistem yang serba online atau daring, menimbulkan hal yang cukup sulit dirasakan oleh berbagai pihak, pada pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Binuang, bahkan guru-guru pun akan mengalami hal yang cukup sulit untuk membiasakan diri dengan sistem yang baru, tak terlepas juga dirasakan oleh bapak Sutrisno sebagai guru pendidikan agama islam. Meski begitu kembali lagi, bapak Sutrisno tidak hanya menyampaikan pembelajaran dengan begitu saja, beliau selalu berusaha memaksimalkan penyampaian dari setiap materi yang beliau ajarkan kepada siswa-siswinya, beliau menggunakan berbagai macam cara penyampaian, agar siswa-siswinya tidak merasa jenuh, tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Tidak sampai disitu, bapak Sutrisno sebagai guru pendidikan agama islam juga terus memantau perkembangan anak didiknya di masa pembelajaran daring dilakukan, berikut penjelasan beliau:

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Sutrisno, 31 Maret 2022 pada ruang kelas XI IPA II SMA Negeri 1 Binuang

Evaluasi waktu 50% PJJ dan PTM kemarin tetap kita laksanakan secara tatap muka, akan tetapi terjadwal, kita lihat kemarin hasil ujian mereka itu persentasenya sekitar 80% dan 20%, jadi 20% dari mereka itu yang mungkin perlu evaluasi lagi, maka akan kita bina lagi mereka, tetap kita berikan pelajaran tambahan yang tidak lepas dari materi yang ada di LKS. Bahkan saya tawarkan kalau ada yang memang susah untuk memahami pembelajaran karena daring, ayo chat pribadi kepada saya, maka saya akan siap untuk memberikan pembelajaran yang khusus untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada mereka.<sup>46</sup>

Bapak Sutrisno sebagai guru pendidikan agama islam sangat memperhatikan perkembangan dari setiap anak didiknya, sangat memperhatikan tingkat pemahaman yang diterima oleh siswa-siswinya, beliau juga tidak melepaskan begitu saja saat ada anak didiknya yang kiranya kurang memahami materi pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi berlangsung, beliau siap untuk memberikan binaan, beliau siap untuk menuntun anak didiknya agar lebih memahami hal yang beliau sampaikan waktu pembelajaran daring di masa pandemi COVID-19.

### **C. Analisis Data**

1. Alternatif dan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam mengupayakan maksimalnya proses pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang.

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Pembelajaran tidak bisa dilakukan sebagaimana semestinya, tidak bisa dilakukan secara langsung, secara tatap muka. Pembelajaran sendiri diharuskan untuk dilakukan secara jarak jauh, dimana guru dituntu untuk beradaptasi dalam hal penyampaian materi pembelajaran, tak hanya

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Sutrisno, 31 Maret 2022 pada ruang kelas XI IPA II SMA Negeri 1 Binuang

itu siswa-siswi disetiap pejuru pendidikan juga dituntut untuk beradaptasi dengan sistem yang baru dari proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang terbaik, sehingga dapat menerima materi pembelajaran secara lebih maksimal.

Berbagai alternatif pembelajaran juga dapat dipilih dari pihak sekolah untuk tetap melangsungkan proses pembelajaran, tentunya dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di masa pandemi COVID-19, dengan segala pembatasan yang diberikan ditengah kondisi yang tidak stabil akibat dari adanya penyebaran virus di masa pandemi.

Guru sebagai salah satu pihak untuk terciptanya proses belajar mengajar juga dituntut mempunyai siasat atau strategi cadangan dengan adanya sistem pembelajaran yang berlaku di masa pandemi, guru bisa saja hanya menyampaikan materi tanpa memastikan apakah siswa-siswinya memahami dengan materi yang beliau sampaikan. Akan tetapi hal tersebut tak akan bisa dikatakan hal yang bijak, akan tetapi guru haruslah memperhatikan perkembangan dari setiap anak didiknya, guru harus melihat perkembangan pembelajaran yang diterima oleh peserta didik, agar tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa juga tak hanya sebagai sebuah kata-kata, akan tetapi diwujudkan dengan usaha dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar.

- a. Alternatif pembelajaran saat masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Sebagaimana telah diketahui bahwa pembelajaran seperti biasanya dilakukan secara langsung, secara tatap muka tak bisa dilakukan pada masa pandemi COVID-19, maka pihak sekolah dituntut untuk mengikuti setiap

peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah untuk selalu berusaha mencegah penyebaran dari COVID-19, disamping itu juga haruslah terus menjalankan proses pembelajaran meskipun ditengah banyaknya pembatasan agar seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran itu sendiri dapat menjaga kesehatan mereka masing-masing. Tentunya dengan pengharapan bahwa jika semua pihak turut mematuhi protokol kesehatan, membatasi interaksi dengan keramaian, maka masa pandemi sendiri dapat cepat berlalu, dapat kembali seperti sedia kala, dengan sistem pembelajaran yang kembali bisa dilaksanakan secara tatap muka.

Tetapi sebelum kondisi dari adanya masa pandemi ini pulih seperti sedia kala, maka pembelajaran sendiri harus terus dilangsungkan, SMA Negeri 1 Binuang sendiri saat masa pandemi berada di titik terparahnya, saat seluruh aspek kehidupan di negara kita tercinta harus dibatasi akibat dari ganasnya virus COVID-19, SMA Negeri 1 Binuang turut menaati peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah, SMA Negeri 1 Binuang sempat melaksanakan pembelajaran full daring dengan tujuan tentunya memutus penyebaran dari COVID-19

Hingga saat situasi dianggap cukup kondusif untuk diadakannya pembelajaran tatap muka, SMA Negeri 1 Binuang juga menerapkan sistem pembelajaran *hybrid learning*, yaitu penerapan 50% pembelajaran jarak jauh, dan 50% pembelajaran tatap muka, tentunya juga dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Alternatif pembelajaran yang baru ini sendiri tentunya mengharuskan seluruh pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar ini beradaptasi, guru



harus beradaptasi dengan sistem ini agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal, pun juga siswa dan siswi di setiap sekolah harus beradaptasi dengan sistem ini agar dapat menerima setiap materi pembelajaran dengan maksimal.

Alternatif pembelajaran yang dilakukan ini sendiri tentunya tidak lepas dari peran seorang guru untuk memvariasikan strategi atau siasatnya untuk memaksimalkan setiap materi pembelajaran yang disampaikan.

- b. Strategi dalam upaya memaksimalkan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Strategi yang bermacam tentunya akan menghasilkan pembelajaran yang lebih maksimal, berbeda dengan strategi yang hanya satu saja untuk diterapkan, tentunya akan menghasilkan kejenuhan, dan akan monoton dirasakan oleh peserta didik, yang pada dasarnya juga sulit untuk menerima pembelajaran di masa pandemi COVID-19

Setelah melakukan observasi secara langsung peneliti dapat mengatakan bahwa bapak Sutrisno sebagai guru pendidikan agama islam cukup terampil dalam memaksimalkan proses pembelajaran di masa pandemi, entah pembelajaran jarak jauh, ataupun pembelajaran tatap muka yang beliau laksanakan.

Terbukti dari hal yang dirasakan oleh seluruh perwakilan siswa-siswi yang peneliti wawancara, mereka berpendapat bahwa bapak Sutrisno sebagai guru pendidikan agama islam pandai dalam mencairkan suasana, membuat kesan yang lebih dapat membuat pembelajaran tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, juga dikuatkan dengan observasi dimana peneliti melihat langsung proses

pembelajaran tatap muka yang dilakukan oleh bapak Sutrisno kepada kelas XI IPA II, beliau dapat mencairkan suasana pembelajaran, sehingga kesan kaku, dan monoton dapat dihilangkan, disamping pembelajaran yang tetap maksimal beliau sampaikan.

c. Pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam tentunya dirasakan pula oleh peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Binuang, sebagaimana semestinya bahwa sekolah menengah atas yang tidak banyak memiliki pembelajaran tentang ilmu keagamaan tentunya akan sangat penting dilaksanakannya pembelajaran pendidikan agama islam itu sendiri.

Pentingnya pembelajaran pendidikan agama islam ini sendiri menjadikannya tak boleh absen meskipun pembelajaran dilakukan secara terbatas, karena keadaan masa pandemi yang berlangsung, pembelajaran pendidikan agama islam haruslah terus dilaksanakan, sebagai bekal bagi peserta didik melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, lebih dari itu agar peserta didik juga tetap dapat bekal dari pembelajaran ilmu keagamaan untuk menjalani kehidupannya masing-masing.

2. Dampak positif dan negatif pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Segala sesuatu tentu akan melahirkan pro dan kontra, pula akan menimbulkan hal positif dan negatif dari segala fenomena yang terjadi. Pembelajaran selama masa pandemi COVID-19 pun menimbulkan reaksi dari

berbagai pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar. Mereka turut merasakan hal positif dan negatif dari pelaksanaan pembelajaran yang dilangsungkan pada masa pandemi itu sendiri.

- a. Dampak positif pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Dibalik setiap kejadian pun pasti akan terdapat hal positif didalamnya, pembelajaran selama masa pandemi sendiri juga memiliki hal positif yang perlu dipahami, dan diketahui oleh masyarakat sekolah selaku pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar.

Bahwa selama pembelajaran daring yang dilaksanakan, tentu akan memberikan waktu yang lebih fleksibel untuk pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran, selama pembelajaran daring sendiri peserta didik dapat mencari materi tambahan lewat google maupun youtube untuk lebih memahami ilmu yang telah disampaikan oleh guru. Tentu memerlukan usaha lebih, namun hal tersebut adalah untuk perkembangan sang peserta didik, agar ia tidak tertinggal dari segi pengetahuan dan kemampuan dari siswa-siswi lainnya.

Pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi berlangsung ini sendiri tentunya akan lebih menjaga kesehatan dari seluruh pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar. Guru yang terhitung sudah berumur, dapat lebih menjaga kesehatan beliau ditengah maraknya penyebaran COVID-19, siswa-siswi juga dapat menjaga diri agar lebih sehat selama masa pandemi berlangsung, hal ini tentu adalah suatu hal positif yang berlangsung, dimana pembelajaran tetap dapat dilangsungkan, dan penyebaran COVID-19 dapat dihindarkan.

- b. Dampak negatif pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam pada masa pandemi COVID-19 di SMA Negeri 1 Binuang

Dampak negatif dari pembelajaran daring selama masa pandemi sendiri datang dari diri peserta didik itu sendiri, jikalau mereka tidak memperhatikan dengan sungguh-sungguh, tentulah yang akan rugi adalah diri mereka sendiri pula, saat teman-temannya belajar dengan tekun, mencari tambahan pengetahuan dari perkembangan media yang kini telah dirasakan, maka jika ada siswa atau siswi yang tertinggal, adalah dirinya sendiri yang tidak memanfaatkan segala hal yang telah dirasakan saat ini.

Tak hanya itu permasalahan dari seorang pendidik atau pengajar yang hanya menyampaikan materi pembelajaran tanpa memastikan bahwa peserta didiknya dapat menerima pembelajaran tersebut dengan baik, juga bukanlah hal yang bijak. Seorang guru haruslah memastikan bahwa peserta didiknya dapat menerima pembelajaran dengan baik, sebagaimana bapak Sutrisno terapkan, beliau sangat memperhatikan hal tersebut, beliau siap untuk memberikan pembelajaran tambahan apabila ada anak didiknya yang memang kesusahan untuk memahami materi saat pembelajaran daring

Kesulitan lain yang muncul saat pembelajaran daring yaitu sinyal ataupun jaringan yang tidak bisa ditebak untuk gangguan yang datang menimpa, hal ini sendiri tentu dapat teratasi dengan keterbukaan peserta didik dengan pendidik, yang tentu juga akan dimaklumi oleh seorang guru jika siswa-siswinya mengalami kendala sinyal atau jaringan, selama peserta didik bersungguh-sungguh untuk turut mencari solusi dengan masalah yang ia hadapi, seorang guru

atau pendidik juga akan terus membantu agar masalah yang dihadapi anak didiknya dapat diatasi.